



4.5 Karakter Ayu Cahyati
(Dokumentasi pribadi)

Menurut Birren (2016), Merah muda digunakan untuk menunjukkan kehangatan dan perasaan kasih sayang yang lembut. Warna ini menekankan karakter Ayu sebagai pribadi penyayang dan penuh cinta. Block (2013) menjelaskan bahwa warna pastel sering digunakan dalam visual storytelling untuk membangun atmosfer yang melankolis dan emosional, dua hal yang menjadi kunci dari narasi Ayu dalam cerita ini.

Warna merah, meskipun tidak dominan, memiliki makna yang cukup signifikan. Penggunaan merah di karakter Ayu mencerminkan keberaniannya sebagai seorang perempuan yang berani menyampaikan perasaannya secara jujur. Ia tidak menyembunyikan emosi, meski tahu bahwa kenyataan yang dihadapinya tidak mudah. Aksen merah tersebut menyiratkan bahwa di balik kelembutan dan kesedihannya, terdapat kekuatan untuk tetap menyuarakan apa yang ia rasakan.

5. KESIMPULAN

Perancangan tokoh Diwantara Wijaya dan Ayu Cahyati dalam motion comic *Janji yang Tak terselesaikan* bertujuan untuk menciptakan karakter yang mampu menyampaikan narasi emosional secara efektif melalui medium visual. Proses perancangan dilakukan berdasarkan pendekatan karakter tiga dimensi yang

mencakup aspek fisiologis, sosiologis, dan psikologis sesuai teori Lajos Egri, serta diperkuat oleh psikologi warna dan prinsip visual lainnya.

Tokoh Diwantara didesain sebagai pria tua dengan latar belakang militer yang tercermin melalui postur tubuh tegap, pakaian bergaya tentara tahun 1940-an, dan warna hijau tua yang menandakan kedisiplinan serta kedewasaan emosional. Sebaliknya, karakter Ayu Cahyati sebagai roh kekasih yang telah meninggal ditampilkan melalui busana dan palet warna pastel seperti merah dan pink yang mencerminkan kelembutan, kerinduan, serta kesucian.

Penerapan elemen visual seperti ekspresi wajah, gestur, serta warna dan gaya busana secara konsisten mendukung atmosfer cerita yang melankolis dan intim. Perbedaan visual di antara kedua tokoh juga menjadi simbol dari keterpisahan dunia tempat mereka berada realita dan kenangan.

Melalui penelitian dan eksplorasi visual yang dilakukan, perancangan kedua tokoh berhasil memperkuat karakterisasi emosional yang dibutuhkan dalam narasi. Desain yang matang tidak hanya memperkuat hubungan penonton dengan karakter, tetapi juga mempertegas pesan cinta, kehilangan, dan keterikatan batin yang abadi dalam cerita. Hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi dan panduan bagi desainer karakter dalam pengembangan karya motion comic di masa mendatang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Birren, F. (2016). *Color Psychology and Color Therapy; a factual study of the influence of color on human life*. Pickle Partners Publishing.
- Block, B. (2013). *The visual story: Creating the visual structure of film, TV and digital media* (2nd ed.). Routledge.
- Beiman, N. (2015). *Animated performance: Bringing imaginary animal, human and fantasy characters to life*. Bloomsbury.
- Cawthon, S. (2019). *Character design from the ground up*. Barron's Educational Series.
- Corbett, D. (2013). *The art of character: Creating memorable characters for fiction, film, and TV*. Penguin Books.